

### **BAB III**

#### **Metode Penelitian**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang peneliti akan teliti adalah UD. Artomoro Farm yang berlokasi Di Desa Ngaringan RT. 02 RW. 01 Kec. Gandusari Kab. Blitar

##### **B. Jenis Penelitian**

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian survey, yang mana informasi yang di kumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner. Dari seluruh sampel yang ada masing – masing memberikan kuisioner untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian survey merupakan penelitian yang di lakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang di pelajari adalah data dari sample yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan hubungan – hubungan antar variable. (Kerlinger dan Sugiyono, 2005:7)

##### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

###### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2005:72), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah semua karyawan yang berjumlah 32 orang pada UD. Artomoro Farm.

###### **2. Sampel**

Menurut sugiyono (2015:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini jumlah

sampel yang diambil adalah 32 karyawan UD. Artomoro Farm. Peneliti kali ini menggunakan *total sampling*.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variable akan mengarahkan peneliti dalam memenuhi unsur penelitian yang akan memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variable. Operasional variable dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Variabel bebas ( $X_1$ ) yaitu kompensasi Finansial**

Kompensasi Finansial adalah semua pemberian dalam bentuk uang maupun barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan Artomoro Fam sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan”.

Berikut variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

X1.1 Gaji merupakan bentuk dari kompensasi yang diberikan UD. Artomoro Farm dalam bentuk uang secara langsung yang diberikan secara teratur kepada seorang pegawai atas jasa dan hasil kerjanya, Dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian gaji dengan tugas dan tanggung jawab
- 2) Kesesuaian gaji dengan UMR Kab. Blitar
- 3) Kecukupan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

X1.2 Insentif merupakan sarana motivasi yang mendorong para karyawan untuk bekerja dengan kemampuan yang optimal, yang dimaksudkan sebagai pendapatan Ekstra di luar gaji atau upah yang telah ditentukan UD. Artomoro Farm. Pemberian insentif dimaksudkan agar dapat

memenuhi kebutuhan para karyawan, Adapun indikator dari insentif yaitu :

- 1) Kesesuaian pemberian insentif dengan kinerja karyawan.
- 2) Kesesuaian insentif dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Pemberian bonus / komisi untuk tambahan karyawan

X1.3 Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan pihak UD. Artomoro Farm kepada karyawan berdasarkan jam kerja ataupun banyaknya pelayanan yang diberikan, Adapun indikator dari upah yaitu:

- 1) Kesesuaian upah dengan jam kerja
- 2) Kesesuaian upah dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.
- 3) Tambahan upah ketika karyawan mencapai target yang di tentukan perusahaan

## 2. Variabel bebas (X2) yaitu motivasi

Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ketrampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

X2.1 Dorongan dalam eksistensi merupakan daya penggerak yang mendorong semangat kerja seseorang untuk mencapai atau melebihi target yang di

tetapkan perusahaan oleh karena itu kebutuhan akan berprestasi akan mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan menggerakkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi kerja yang maksimal, karyawan akan antusias untuk berprestasi tinggi asalkan diberi kesempatan, adapun variabel dari dorongan eksistensi yaitu :

- 1) Terdorong dalam melakukan pekerjaan dengan baik
- 2) Dorongan dalam memenuhi rasa aman diri sendiri

X2.2 Dorongan Berhubungan : menjadi daya penggerak yang akan memotivasi semangat bekerja seseorang. Oleh karena itu kebutuhan akan afiliasi ini akan merangsang gairah bekerja karyawan. adapun indikator dari Dorongan berhubungan yaitu :

- 1) Mendorong untuk selalu berinteraksi dengan orang lain
- 2) membuat kesepakatan bersama rekan kerja.

X2.3 Dorongan berkembang merupakan daya penggerak yang mendorong semangat kerja seseorang untuk berpengaruh terhadap lingkungannya. Ada juga motivasi untuk peningkatan status dan prestise pribadi, adapun indikator dari dorongan berkembang yaitu :

- 1) dorongan dalam memanfaatkan kesempatan belajar
- 2) dorongan untuk bertanggung jawab atas pekerjaannya

### 3. Variabel terikat (Y)

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja karyawan UD. Artomoro Farm secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan perusahaan, baik bersifat fisik/ material maupun non fisik/ non material. Berikut variabel yang digunakan :

Y1. Kualitas merupakan suatu standar persyaratan minimum yang dibuat oleh UD. Artomoro Farm yang harus dipenuhi agar seorang karyawan bisa menjalankan pekerjaannya dengan baik dan sesuai dengan standart, indikator dari kualitas yaitu :

- Telur yg di ambil dari kandang ke gudang dengan kerusakan lebih dari 25 kg

Y2. Kuantitas merupakan jumlah kerja yang dilaksanakan oleh seseorang karyawan dalam suatu periode tertentu. Hal ini dapat dilihat dari hasil kerja pegawai dalam kerja penggunaan waktu tertentu dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya adapun indikator dari kuantitas yaitu:

- Pakan yang di kirim karyawan dalam 8 jam kerja 10.000 kg terkirim

Y3. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan merupakan faktor utama. Semakin lama tugas yang dibebankan itu dikerjakan, maka semakin banyak tugas lain menyusul dan hal ini akan memperkecil tingkat

efektivitas kerja karena memakan waktu yang tidak sedikit, adapun indikator dari ketepatan waktu yaitu :

- Dalam menyelesaikan semua pekerjaan pekerja butuh waktu lebih dari 8 jam kerja

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2008:156) Sumber data yang diperlukan dalam penelitian adalah sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau berbentuk dokumen.

Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer; Menurut Umar (2002:84) data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseorangan. Data primer dalam penelitian ini melalui penyebaran kuisisioner yang sudah disediakan oleh peneliti pada karyawan UD. Artomoro Farm.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data di lakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan satu metode pengumpulan data berupa Kuisisioner yang merupakan teknik pengumpulan data primer, dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2004). Dalam

penelitian ini, peneliti membagikan kuisioner yang bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai kompensasi, motivasi dan kinerja karyawan.

## **G. Teknik Pengukuran Data**

### *1. Skala Likert*

Untuk mengolah data kualitatif menjadi kuantitatif, maka dapat dilakukan dengan menggunakan *skala likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang maupun kelompok orang dengan fenomena social. Teknik pengukuran variable dalam penelitian ini menggunakan skal likert untuk memberikan jawaban kepada responden. Pada penelitian ini setiap jawaban atas variable kompensasi, motivasi dan kinerja karyawan dengan system skor atau nilai dengan dasar likert, sebagai berikut:

- a. SS (Sangat Setuju) : skor 5
- b. S (Setuju) : skor 4
- c. CS (Cukup setuju) : skor 3
- d. TS (Tidak Setuju) : skor 2
- e. STS (Sangat Tidak Setuju) : Skor 1

Dimana untuk jawaban responden dikaitkan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jawaban A sangat setuju diberi skor 5, sebagai jawaban dari kompensasi memiliki indikasi sangat baik , motivasi memiliki indikasi sangat tinggi dan kinerja karyawan memiliki indikasi sangat tinggi dalam pengukurannya.

- b. Jawaban B setuju diberi skor 4, sebagai jawaban dari kompensasi memiliki indikasi baik , motivasi memiliki indikasi tinggi dan kinerja karyawan memiliki indikasi tinggi dalam pengukurannya.
- c. Jawaban C cukup setuju diberi skor 3, sebagai jawaban dari kompensasi memiliki indikasi cukup baik , motivasi memiliki indikasi cukup tinggi dan kinerja karyawan memiliki indikasi cukup tinggi dalam pengukurannya.
- d. Jawaban D tidak setuju diberi skor 2, sebagai jawaban dari kompensasi memiliki indikasi tidak baik , motivasi memiliki indikasi tidak tinggi dan kinerja karyawan memiliki indikasi rendah dalam pengukurannya.
- e. Jawaban E sangat tidak setuju diberi skor 1, sebagai jawaban dari kompensasi memiliki indikasi sangat tidak baik , motivasi memiliki indikasi sangat tidak tinggi dan kinerja karyawan memiliki indikasi sangat rendah dalam pengukurannya.

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas data

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2011)

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini (*content validity*) menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang akan



diukur (Agusty Ferdinand, 2006). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah:

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka variable tersebut valid
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka variable tersebut tidak valid

Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing – masing indikator pertanyaan adalah valid. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki arti tingkat kepercayaan data yang tinggi terjadi jika fakta yang telah dikumpulkan tidak berubah apabila diadakan pengamatan ulang. Keandalan ini terutama berhubungan dengan kemampuan peneliti untuk mencari data, kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan yang di ajukan, serta kemampuan peneliti dalam menginterpretasikan jawaban yang diberikan responden (Sonny Sumarsono, 2004)

Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas kuesioner melalui uji statistic *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dengan program SPSS for windows. Menurut Nunnally dalam (Imam Ghazali, 2006) suatu konstruk atau variable dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  pada hasil pengujian

## H. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Rentang skala

Untuk mengetahui kompensasi dan motivasi serta kinerja karyawan pada UD. Artomoro Farm, untuk menentukan rentang skala dengan rumus:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Dimana:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sample

m = Jumlah alternative jawaban tiap item

$$RS = \frac{32(5 - 1)}{5} = 25,6 \text{ (26)}$$

Berdasarkan perhitungan rentang skala diperoleh sebesar 26, dengan demikian penentuan skala penelitian tiap kriteria diawali dengan menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan mengalihkan jumlah sampel 32 dengan bobot paling rendah dan paling tinggi, didapat rentang terendah 32 dan rentang tertinggi 160, seperti di tunjukkan pada table rentang skala berikut:

Tabel 3.3  
Rentang skala

Rentang Skala	Kompensasi	Motivasi	Kinerja
32-57	Sangat buruk	Sangat rendah	Sangat rendah
58-83	Buruk	Rendah	Rendah
84-109	Cukup	Cukup	Cukup
110-135	Baik	Tinggi	Tinggi
136-160	Sangat baik	Sangat tinggi	Sangat tinggi

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda di gunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat, yaitu pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada UD. Artomoro Farm. Adapun rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2008:258):

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependent (kinerja karyawan)

a : Koefisien regresi (konstanta)

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi kompensasi

b<sub>2</sub> : Koefisien regresi motivasi

x<sub>1</sub> : variable independent (kompensasi)

x<sub>2</sub> : variable independent (motivasi)

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara kompensasi dan motivasi dengan

kinerja karyawan UD. Artomoro Farm. Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1) Uji F (*F-test*)

Uji statistic F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variable bebas (independen) yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variable terikat (dependen). Bila nilai F hitung lebih besar dari nilai F table, maka dapat dikatakan bahwa semua variable independen secara bersama – sama mempengaruhi variable dependen (imam ghozali, 2006)

Untuk melihat kebenaran regresi secara menyeluruh rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

- a)  $H_0: b_1; b_2 = 0$  artinya tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara variable kompensasi ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).
- b)  $H_a: b_1; b_2 \neq 0$  artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variable kompensasi ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) terhadap variable kinerja karyawan ( $Y$ )

Penolakan hipotesis atas dasar signifikan pada taraf nyata 5% (taraf kenyataan 95%) dengan kriteria:

- a) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka,  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh secara signifikan secara simultan antara variable bebas terhadap variable terikat.

b) Jika  $F_{hitung} < f_{table}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat.

$H_a$  = Ada pengaruh signifikan antara kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan UD. Artomoro Farm.

a. Uji t (*t-test*)

Uji statistic t disebut juga uji signifikansi individual. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable independen kompensasi dan motivasi terhadap variable dependen kinerja karyawan.

Dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

t: uji hipotesis

b: koefisien regresi

Sb: Standart deviasi dari variable bebas

Adapun langkahnya yaitu:

- 1) Merumuskan hipotesis ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ )

$H_0 = b_1; b_2 = 0$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variable kompensasi (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap variable kinerja karyawan (Y).

$H_a = b_1; b_2 \neq 0$  artinya ada pengaruh signifikan secara parsial antara variable kompensasi (X1) dan motivasi (X2) terhadap variable kinerja karyawan (Y)

2) Menentukan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$

3) Kriteria pengujian

- a)  $H_0$  diterima jika  $-t_{table} \geq T_{hitung} \leq t_{table}$  berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variable independen (kompensasi dan motivasi) dan variable dependen (kinerja)
- b)  $H_0$  ditolak jika  $t_{table} > t_{hitung} > -t_{table}$  berarti ada pengaruh secara parsial antara variable independen (kompensasi dan motivasi) dan variable dependen (kinerja)

$H_0$  = Tidak ada pengaruh antara kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan UD. Artomoro Farm.

4) Uji Dominasi

Analisis variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan prinsip – prinsip nilai *Standardized Coefficients Beta* yang bertujuan untuk menjawab hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui variabel bebas yang

berpengaruh dominan terhadap variabel terikat. *Standardized Coefficients Beta* diperoleh dari hasil analisis pengolahan data melalui program SPSS 22.0 for windows (Ghozali, 2006:88)

